

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TALKING STICK*
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK**

(JURNAL)

Oleh

**AMALIA SILVANI
SUGIYANTO
RIYANTO M. TARUNA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe
Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Tematik

Nama Mahasiswa : Amalia Silvani

Nomor Pokok Mahasiswa : 1413053009

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandarlampung, 04 Juni 2018
Penulis,



Amalia Silvani
NPM 1413053009

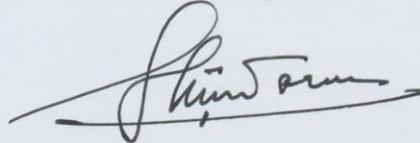
Mengesahkan

Dosen Pembimbing I



Drs. Sugiyanto, M.Pd
NIP 19560616 198303 1 003

Dosen Pembimbing II



Drs. Riyanto M. Taruna, M.Pd
NIP 19530709 198010 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung Telp (0721) 704624 Fax (0721) 704624



TANDA PENYERAHAN *PRINT OUT* DAN CD ARTIKEL
DAN PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

Nama : Amalia Silvani
NPM : 1413053009
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PGSD
Lembaga Pengirim Artikel : Jurnal Pedagogi
Judul : Pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Tematik
Pernyataan : *Artikel ini karya penulis sendiri, bukan merupakan contekan, dan belum pernah dipublikasikan*

Artikel ini karya penulis sendiri, bukan merupakan contekan, dan belum pernah dipublikasikan

Tanggal Diserahkan :

Pengelola Jurnal

Bandarlampung, 04 Juni 2018
Yang menyerahkan dan yang
membuat pernyataan

Amrinda Izzatika, M.Pd.



Amalia Silvani
NPM 1413053009

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Drs. Maman Surahman, M.Pd.
NIP 19590419 198503 1 004

Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Tematik

Amalia Silvani¹, Sugiyanto², Riyanto M.Taruna³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: amaliasilvani86@gmail.com, +6281373236774

Abstract : The effect of cooperative learning type talking stick model toward the students result of thematic learning at the fourth grade SD Negeri 1 Labuhan Dalam Bandar Lampung

The problem of this research was the students results of thematic learning was still low. The aims of this study was to find out the effect of cooperative learning type talking stick model implementation toward the students result of thematic learning. The method of this research was experimental research which used nonequivalent control group design. The instrument that used by researcher were test and sheet of observation. The result shows there is a significant effect of the cooperative learning type talking stick model implementation toward the students result of thematic learning at the fourth grade students of SD Negeri 1 Labuhan Dalam Bandar Lampung.

Keywords : cooperative learning type talking stick model, results of thematic learning

Abstrak : Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Labuhan Dalam Bandar Lampung

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar tematik peserta didik di SD Negeri 1 Labuhan Dalam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *talking stick* terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Instrumen yang digunakan peneliti adalah tes dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model *cooperative learning* tipe *talking stick* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Labuhan Dalam Bandar Lampung.

Kata Kunci : model *cooperative learning* tipe *talking stick*, hasil belajar tematik

PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang begitu pesat di era globalisasi ini menuntut seluruh elemen masyarakat ikut andil di dalamnya. Perkembangan global harus diimbangi oleh pengetahuan dan wawasan yang luas dalam menghadapi dampak yang ditimbulkan dari proses globalisasi. Upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas yaitu melalui pendidikan.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menjamin masa depan bangsa, karena melalui pendidikan dapat tercipta sumber daya yang berkompeten dan memiliki keunggulan sehingga mampu membawa perubahan yang positif demi kemajuan bangsa. Fungsi dan tujuan pendidikan dapat terealisasi dengan adanya peran pendidik. Peran pendidik sangat penting dalam proses pembelajaran mulai dari jenjang pendidikan dasar,

pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Kurikulum pendidikan yang sesuai dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dibutuhkan sebuah standar yang menjadi landasan awal dalam menyusun sebuah pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dasar saat ini masih menerapkan 2 Kurikulum yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013. Namun dalam penelitian ini sekolah dasar yang digunakan untuk penelitian, hanya kelas I dan kelas IV yang menerapkan kurikulum 2013 sedangkan pada kelas II, III, V dan VI masih menerapkan KTSP.

Proses pembelajaran kurikulum 2013 dilakukan secara terpadu dan peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran sehingga pendidik hanya berperan sebagai fasilitator dan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu diharapkan pendidikan di Indonesia mampu menghasilkan

lulusan yang berkompeten agar nantinya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik-terpadu, pembelajaran berbasis tematik yang didasarkan pada tema dan kemudian dikaitkan antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Mata pelajaran yang dapat dikaitkan menjadi pembelajaran tematik meliputi Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, dan SBdP. Oleh karena itu dengan adanya penggabungan mata pelajaran tersebut akan memudahkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas dan memahami materi pelajaran.

Hasil belajar dapat dijadikan sebagai pengukur tingkat keberhasilan pembelajaran peserta didik dalam proses pembelajaran dan juga sebagai pengukur tingkat kinerja pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Keberhasilan peserta didik pada materi pembelajaran dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi pada pembelajaran yang telah dilakukan dan bertujuan untuk

mendapatkan data yang membuktikan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 1 Labuhan Dalam diketahui ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar peserta didik tergolong rendah yaitu pembelajaran di kelas yang dominan berpusat pada pendidik sehingga sebagian besar peserta didik kurang tertarik dan pasif pada proses pembelajaran, hal ini disebabkan peserta didik cenderung belajar sendiri tanpa adanya bertukar pendapat dengan teman belajarnya yang menyebabkan mereka tidak berani dalam mengemukakan pendapat, selain itu model pembelajaran yang digunakan pendidik yang tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurang variatif.

Berdasarkan data yang didapat peneliti dari pendidik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Labuhan Dalam pada penelitian pendahuluan, diperoleh data nilai peserta didik kelas IV tahun ajaran 2017/2018 yang kurang maksimal dalam

kegiatan pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut :
Tabel Data Nilai Tematik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Labuhan Dalam

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai	Jumlah Ketuntasan		Presentase Ketuntasan (%)		Keterangan
				Tema 1	Tema 2	Tema 1	Tema 2	
IV A	30	70	≥ 70	11	12	12,22%	13,33%	TUNTAS
			<70	19	18	21,11%	20,00%	BELUM TUNTAS
IV B	30		≥ 70	12	14	13,33%	15,56%	TUNTAS
			<70	18	16	20,00%	17,78%	BELUM TUNTAS
IV C	30		≥ 70	14	13	15,56%	14,44%	TUNTAS
			<70	16	17	17,78%	18,89%	BELUM TUNTAS
Jumlah	90			90	90	100%	100%	

Sumber: Dokumentasi sekolah

Pendidik yang kurang variatif dalam menggunakan model pembelajaran di dalam kelas terkadang membuat peserta didik jenuh. Model pembelajaran membantu dalam membuat desain materi-materi pembelajaran di sekolah dan menata ruang pembelajaran agar sesuai dengan kondisi dan psikis peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

Model pembelajaran adalah pembungkus proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran. Model *cooperative learning* tipe *talking stick* adalah salah satu model

pembelajaran yang dapat diterapkan di dalam kelas. Suprijono (2015: 109) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* merupakan pembelajaran yang mendorong peserta didik berani untuk mengemukakan pendapat. Hal itu juga diungkapkan oleh Kurniasih (2015: 82) bahwa pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sangat cocok diterapkan bagi peserta didik sekolah dasar. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.

Sedangkan menurut Rusman (2017: 202) menyatakan bahwa

pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Lebih lanjut Sanjaya dalam Rusman (2017: 203) berpendapat bahwa *cooperative learning* merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara berkelompok.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *cooperative learning* tipe *talking stick* dalam pembelajaran dengan judul “Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Labuhan Dalam Bandar Lampung”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *quasi experimental design*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan

perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random(acak).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Labuhan Dalam Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 90 peserta didik. Sampel yang terpilih adalah peserta didik kelas IV A dan IV B yang berjumlah 60 peserta didik. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan IV B sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *sampling purposive* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Prosedur penelitian pada penelitian ini sebelum melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 1 Labuhan Dalam, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan RPP yang akan digunakan dan menentukan kelas yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahapan yaitu prapenelitian, perencanaan, dan tahap pelaksanaan. Penelitian pada saat pengambilan data dilakukan

pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi tema 7 tentang Indahnya Keragaman di Negeriku subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dari pembelajaran satu sampai enam.

Pengujian validitas instrumen menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*). Pengujian validitas tes menggunakan *korelasi product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk melihat pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *talking stick* dengan menggunakan rumus Uji Regresi Linear Sederhana.

Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada pengaruh model *cooperative learning* tipe *talking stick* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Labuhan Dalam Bandar Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis uji validitas soal dinyatakan bahwa 1 butir soal memiliki validitas rendah, 2 butir soal memiliki validitas sedang, 9 butir soal memiliki validitas tinggi, dan 7 butir soal memiliki validitas sangat tinggi. Instrumen tes hasil belajar dinyatakan reliabel dan tergolong sedang setelah hasil perhitungan diklasifikasikan dengan tabel realibilitas menurut Arikunto (2013:322).

Hasil Perhitungan uji beda instrumen tes hasil belajar yang kemudian diklasifikasikan dengan kriteria daya pembeda soal menurut Arikunto (2013:218) diperoleh 18 soal dengan klasifikasi cukup, 2 soal dengan klasifikasi baik.

Selanjutnya, hasil perhitungan tingkat kesukaran instrumen tes hasil belajar yang diklasifikasikan dengan kriteria klasifikasi taraf kesukaran soal menurut Arikunto (2013:210) diperoleh 2 soal sukar, dan 17 soal sedang, 1 soal mudah.

Hasil perhitungan nilai aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan model *cooperative learning* tipe *talking* diperoleh nilai

rata-rata yaitu 78,06 kemudian diklasifikasikan dengan tabel tingkat keberhasilan menurut Arikunto, yang artinya rata-rata aktivitas peserta didik di kelas eksperimen aktif.

Hasil analisis regresi linier sederhana, dinyatakan bahwa r hitung $0,797 > r$ tabel $0,361$. Serta r square sebesar $0,6235$ atau $62,35\%$. Berdasarkan hasil perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning* tipe *talking stick* berpengaruh sebesar $62,35\%$ terhadap hasil belajar tematik peserta didik.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang menerapkan model *cooperative learning* tipe *talking* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen dengan nilai rata-rata $79,67$ sedangkan kelas nilai rata-rata kontrol $70,67$. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan, yaitu Lestari (2016), Wahyuni(2013), Manuaba (2014), Fujioka (1998), yang juga meneliti pengaruh model *cooperative learning* tipe *talking stick* terhadap hasil belajar peserta

didik. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang pada penggunaan model *cooperative learning* tipe *talking stick* terhadap hasil belajar peserta didik.

Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar peserta didik yang menerapkan dan yang tidak menerapkan model *cooperative learning* tipe *talking stick*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *talking stick* terhadap hasil belajar peserta didik, ini dikarenakan model *cooperative learning* tipe *talking stick* adalah model pembelajaran yang dilandasi pendekatan ilmiah yaitu melalui serangkaian aktivitas untuk memecahkan masalah melalui kegiatan proses diskusi kelompok, penyampaian hasil diskusi di depan kelas yang melatih peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat, kesiapan setiap individu untuk menjawab pertanyaan ketika tongkat giliran berhenti padanya, pengumpulan data yang cermat, dan analisis data yang diteliti untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.

Model *cooperative learning* tipe *talking stick* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari pendidik setelah peserta didik mempelajari materi pelajaran. Penelitian ini menekankan pada kesiapan peserta didik dalam penguasaan materi pelajaran, melatih membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, agar lebih giat belajar karena tidak pernah tahu kapan tongkat berhenti padanya.

Pada lembar observasi terlihat bahwa peserta didik yang selama proses pembelajaran menerapkan model *cooperative learning* tipe *talking stick* memiliki skor yang tinggi juga mendapatkan nilai *posttest* yang tinggi. Sedangkan peserta didik yang memiliki skor rendah mendapatkan nilai *posttest* yang rendah pula. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Pemahaman peserta didik terhadap materi cukup baik karena selama proses pembelajaran yang

menerapkan model *cooperative learning* tipe *talking stick* peserta didik berperan aktif untuk menemukan konsep sendiri sehingga saat dilaksanakan *posttest*, peserta didik mendapatkan nilai yang lebih baik dibandingkan saat *pretest*.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol menerapkan metode konvensional. Pembelajaran yang dilakukan pendidik memberikan definisi dari suatu kata serta memberikan prinsip dan konsep pembelajaran, jarang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan atau eksperimen. Peserta didik hanya diberikan konsep tanpa ada proses untuk menemukan konsep tersebut, sehingga membuat daya ingat peserta didik terhadap materi tersebut lemah dan mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik rendah. Selain itu berdampak pada kepercayaan diri peserta didik sehingga mereka kurang bahkan tidak berani mengungkapkan pendapat ataupun bertanya tentang kesulitan yang mereka temui dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *talking stick* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Labuhan Dalam Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013.
Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik).
Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Kurniasih, Imas. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta. Kata Pena.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. PT. Kharisma Putra Utama.
- Suprijono, 2015. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.